

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KONFLIK PEKERJA DAN
UNSUR-UNSUR PROYEK DALAM PELAKSANAAN
KONTRUKSI TERHADAP WAKTU
PENYELESAIAN PROYEK VANYA VILLA
DI PERERENAN CANGGU**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

GEDE DENA SURYA LIBRATA

2015124005

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MANAJEMEN
PROYEK KONTRUKSI
2024**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KONFLIK PEKERJA DAN UNSUR-UNSUR PROYEK DALAM PELAKSANAAN KONTRUKSI TERHADAP KESUKSESAN WAKTU PENYELESAIAN PROYEK VANYA VILLA DI PERERENAN CANGGU

Oleh:

Gede Dena Surya Librata
2015124005

Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Pada Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh :

Bukit Jimbaran, Jumat 9 Agustus 2024

Pembimbing I

I Made Anom Santiana, S.Si.M.Erg.
NIP. 196409231999031001

Pembimbing II

I Gede Sastra Wibawa, S.T.,M.T
NIP. 196804071998021001

Disahkan,

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. Nyoman Suardika, MT
NIP. 196510261994031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN SKRIPSI JURUSAN TEKNIK SIPIL TA 2023/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Diploma IV Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Gede Dena Surya Librata
NIM : 2015124005
Jurusan/Prodi : Analisis Pengaruh Konflik Pekerja dan Unsur-unsur Proyek dalam Pelaksanaan Kontruksi Terhadap Kesuksesan waktu Penyelesaian proyek Vanya villa Di Pererenan canggu

Telah dinyatakan selesai Menyusun Skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian komprehensif.

Bukit Jimbaran, 9 Agustus 2024

Pembimbing I

I Made Anom Santiana, S.Si.M.Erg.
NIP. 196409231999031001

Pembimbing II

I Gede Sastra Wibawa, S.T.,M.T.
NIP. 196804071998021001



Disetujui,
Jurusan Teknik Sipil

Dr. I Nyoman Suardika, MT
NIP. 196510261994031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Gede Dena Surya Librata
NIM : 2015124005
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil/D4 Manajemen Proyek Kontruksi
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul : Analisis Pengaruh Konflik Pekerja dan
Unsur-unsur Proyek dalam Pelaksanaan
Kontruksi Terhadap Kesuksesan waktu
Penyelesaian proyek Vanya villa
Di Pererenan canggu.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan

Bukit Jimbaran, 9 Agustus 2024



Gede Dena Surya Librata

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KONFLIK PEKERJA DAN UNSUR-UNSUR PROYEK DALAM PELAKSANAAN KONTRUKSI TERHADAP KESUKSESAN WAKTU PENYELESAIAN PROYEK VANYA VILLA DI PERERENAN CANGGU

Oleh:

Gede Dena Surya Librata

2015124005

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor konflik dominan dan besar pengaruh faktor-faktor konflik terhadap kesuksesan waktu penyelesaian proyek pembangunan vanya villa di pererenan canggu. Penelitian ini dapat menjadi media pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan terhadap konflik yang terjadi pada tahap konstruksi yang mempengaruhi kesuksesan waktu penyelesaian proyek pembangunan vanya villa di pererenan canggu. Penelitian ini dimulai dari pembuatan kuesioner, hasil data kuesioner tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang menghasilkan faktor konflik dominan terhadap kesuksesan waktu penyelesaian proyek pembangunan vanya villa di pererenan canggu. Dianalisis menggunakan aplikasi microsoft project yang menghasilkan besaran penambahan durasi kerja terhadap pengaruh faktor konflik dominan yang terjadi. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor dominan konflik yang sering menimbulkan konflik dalam pelaksanaan konstruksi adalah miskomunikasi antara arsitek dan kontraktor, berdasarkan hasil perhitungan menggunakan microsoft project menunjukkan bahwa untuk pekerjaan plat lantai 2 dilakukan penambahan waktu sebesar 7 hari, pekerjaan balok B5B dilakukan penambahan waktu kerja sebesar 7 hari kerja, dan untuk pekerjaan pasangan dinding building 2 dilakukan penambahan waktu sebesar 18 hari.

Kata Kunci: Konflik, Kesuksesan, Waktu

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPACT OF LABOR CONFLICTS AND ELEMENTS OF THE PROJECT IN THE IMPLEMENTATION OF THE CONSTRUCTION TO THE SUCCESS OF TIME COMPLETION OF VANYA VILLA PROJECT IN PERERENAN CANGGU

By:

Gede Dena Surya Librata

2015124005

This study aims to analyze the dominant conflict factors and the influence of conflict factors on the success of the completion time of the Vanya Villa construction project in Pererenan Canggu. This research can be a medium of consideration in making a decision on the conflict that occurs at the construction stage that affects the successful completion time of the Vanya Villa construction project in Pererenan Canggu. This research started from the creation of a questionnaire, the results of the questionnaire data were analyzed using quantitative descriptive analysis which produced dominant conflict factors on the success of the completion time of the Vanya Villa construction project in Pererenan Canggu. Analyzed using the Microsoft Project application which resulted in the amount of additional work duration on the influence of the dominant conflict factors that occurred. The results of the analysis show that the dominant factor of conflict that often causes conflicts in the implementation of construction is miscommunication between architects and contractors, based on the results of calculations using Microsoft Project shows that for the 2nd floor plate work the additional time is carried out by 7 days, the B5B beam work is increased by 7 working days, and for the wall pair work of building 2 the additional time is increased by 18 days.

Keyword:*Conflict, Success, Time*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Konflik Pekerja dan Unsur-Unsur Proyek dalam Pelaksanaan Kontruksi terhadap Kesuksesan Waktu Penyelesaian Proyek Vanya Villa Di Pererenan Canggu”. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali. Penyusunan Skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Wayan Suardika, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Kadek Adi Suryawan, ST., MT., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Dr. Ir. Putu Hermawati., MT., selaku Ketua Prodi D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali.
5. Bapak I Made Anom Santiana, S.Si., M.Erg., selaku Dosen Pembimbing I.
6. Bapak I Gede Sastra Wibawa, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing II.
7. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dan memberikan dukungan sampai tersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Jimbaran, 9 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Manajemen Proyek Kontruksi	6
2.2 Definisi Konflik	7
2.3 Definisi Konflik pekerja	7
2.4 Keterlambatan Waktu	8
2.5 Keterlambatan proyek	8
2.6 Jenis-Jenis Konflik	9
2.7 Sumber Konflik Dalam Proyek Kontruksi	9
2.8 Faktor Penyebab Konflik Pada Tahap Pelaksanaan Kontruksi	11
2.9 Kesuksesan Proyek	13
2.10 Metode Pendekatan Konflik	14
2.11 Metode Penanganan Konflik	15
2.12 Uji Prasyarat Analisis	16
2.12.1 Uji Validitas	16

2.12.2 Uji Reliabilitas.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Rancangan Penelitian.....	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2.1 Lokasi penelitian	21
3.2.2 Waktu penelitian	21
3.3 Penentuan Sumber Data	22
3.3.1 Data Primer	22
3.3.2 Data Skunder.....	22
3.4 Variabel Penelitian	22
3.4.1 Variabel Bebas.....	22
3.4.2 Variabel Tergantung	22
3.5 Populasi dan Sampel	23
3.6 Metode Pengumpulan Data	23
3.6.1 Penentuan proyek yang akan dikaji.....	24
3.6.2 Penentuan Responden	24
3.6.3 Tahapan Persiapan	24
3.6.4 Tahapan Pelaksanaan	24
3.8 Metode Analisa Data	26
3.8.1 Analisis Data.....	26
3.8.2 Analisis Distribusi Frekuensi	26
3.8.3 Analisis <i>Mean Ranking</i>	27
3.8.4 Analisis Deskriptif.....	27
3.9 Tahap Penelitian	28
3.10 Alur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum.....	30
3. 4.2 Pengumpulan Data	30
4.2.1 Data Primer	30
4.2.2 Data Sekunder.....	31
4.2 Pengujian Instrumen Penelitian.....	31
4.3.1 Uji Validitas	34

4.3.2 Uji Reliabilitas.....	41
4.4 Analisis Perankingan.....	43
4.4.1 Variabel Kondisi Kontrak.....	44
4.4.2 Variabel Gambar Design	45
4.4.3 Variabel Proses Kontruksi	46
4.5 Penambahan Waktu Akibat Faktor Dominan Terjadinya Konflik	50
4.5.1 Pekerjaan Plat Lantai 2	50
4.5.2 Pekerjaan balok B5B.....	51
4.5.3 Pekerjaan Pasangan dinding Bulding 2.....	52
4.6 Pembahasan Hasil penelitian	54
BAB V PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian	21
Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian	21
Gambar 3.3 Bagan Alur Penelitian.....	29
Gambar 4. 1 Validitas Uji SPSS	36
Gambar 4. 2 Validitas Uji SPSS	38
Gambar 4. 3 Validitas Uji SPSS	40
Gambar 4. 4 reliabilitas	41
Gambar 4. 5 Reliabilitas.....	42
Gambar 4. 6 Reliabilitas.....	42
Gambar 4. 7 Diagram Variabel.....	44
Gambar 4. 8 Diagram variabel	45
Gambar 4. 9 Diagram Variabel.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Identitas Proyek.....	32
Tabel 4. 2 kuesioner	33
Tabel 4. 3 Tabulasi	35
Tabel 4. 4 validitas	36
Tabel 4. 5 Tabulasi	37
Tabel 4. 6 Validitas	38
Tabel 4. 7 Tabulasi	39
Tabel 4. 8 Validitas	40
Tabel 4. 9 Tabulasi Mean Ranking.....	43
Tabel 4. 10 Presentase Variabel.....	44
Tabel 4. 11 Presentase variabel	45
Tabel 4. 12 Presentase variabel	46
Tabel 4. 13 Tabel Mean ranking.....	48
Tabel 4. 14 Diagram Mean ranking.....	49
Tabel 4. 15 Time Schedulle.....	50
Tabel 4. 16 Microsoft project	50
Tabel 4. 17 Time Schedulle.....	51
Tabel 4. 18 Microsoft project	51
Tabel 4. 19 Time Schedulle.....	52
Tabel 4. 20 Microsoft Project.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan proyek konstruksi merupakan aktivitas terencana yang memerlukan beragam sumber daya dan dana dengan tujuan untuk memperoleh manfaat di masa depan. Sumber daya dalam proyek konstruksi mencakup bahan material, tenaga kerja, pendanaan, metode pelaksanaan, serta peralatan. Semua sumber daya ini diatur sedemikian rupa untuk mencapai target proyek dengan memperhatikan batasan waktu, biaya, dan kualitas. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan proyek konstruksi sering kali menemui berbagai hambatan yang menyebabkan penundaan penyelesaian pekerjaan, sehingga waktu penyelesaian tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya [1].

Keberhasilan suatu proyek merupakan sasaran utama dari setiap pelaksanaan proyek, namun pencapaiannya sering kali menghadapi berbagai tantangan. Salah satu penyebab utama adalah karena pelaksanaan proyek melibatkan berbagai elemen yang saling berinteraksi. Agar proyek dapat mencapai tujuannya, unsur-unsur tersebut perlu berkolaborasi, berkoordinasi, dan berkomunikasi secara efektif. Namun, kehadiran berbagai elemen dalam proyek juga dapat menyebabkan konflik kepentingan, yang sering kali mengakibatkan masalah seperti keterlambatan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen yang efektif terhadap unsur-unsur proyek untuk memastikan bahwa semua elemen dapat dikelola dengan baik guna mendukung pencapaian tujuan proyek [8].

Jika tujuan proyek tidak tercapai, berbagai masalah dapat timbul dalam pelaksanaan proyek. Jika masalah ini tidak dikelola dengan efektif, mereka dapat berkembang menjadi potensi konflik dan berisiko mengakibatkan kegagalan konstruksi [11]. Risiko konflik mengacu pada situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara nilai atau tujuan yang ingin dicapai, baik di tingkat individu maupun dalam interaksi dengan orang lain. Berdasarkan Undang-Undang No. 18

Tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2000, kegagalan bangunan secara umum didefinisikan sebagai kondisi di mana bangunan tidak berfungsi dengan baik, baik secara keseluruhan maupun sebagian, dari aspek teknis, manfaat, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja, serta keselamatan umum. Kegagalan ini dapat terjadi pada proyek konstruksi sebagai akibat dari kesalahan yang dibuat oleh pemilik, perencana, pengawas, pelaksana, atau pihak-pihak lainnya [15].

Semua pihak yang berpartisipasi dalam proyek ini memiliki harapan bahwa proyek tersebut dapat diselesaikan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Tujuan utama dari proyek ini adalah agar penyelesaiannya tepat waktu, tetap berada dalam batas anggaran yang telah direncanakan, dan mempertahankan kualitas yang diinginkan [2]. Pengerjaan proyek konstruksi mencakup interaksi antara berbagai elemen yang terlibat, seperti pemilik, konsultan, kontraktor, dan subkontraktor. Semua pihak ini saling berinteraksi selama proses pelaksanaan proyek. Oleh karena itu, kesuksesan proyek sangat ditentukan oleh efektivitas dalam hal koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi di antara mereka. Hal ini penting karena proyek perlu diselesaikan sesuai dengan jadwal, anggaran yang telah ditetapkan, serta memenuhi standar kualitas yang diharapkan [3].

Dalam menuntaskan konflik yang muncul pada proyek konstruksi,[2] organisasi/kontraktor membutuhkan manajemen pemecahan konflik yang efektif dengan mengidentifikasi dan menganalisis akar penyebab konflik sehingga konflik yang timbul dapat dikelola dengan baik dan tujuan proyek yang lebih baik dapat tercapai. Dalam proyek konstruksi, perubahan dapat terjadi sewaktu-waktu mulai dari awal, pertengahan hingga akhir pekerjaan konstruksi, pada semua jenis proyek konstruksi [2]. Perubahan dalam proyek konstruksi seringkali mengakibatkan konsekuensi negatif yang dapat mempengaruhi baik kontraktor maupun klien. Dampak langsung dari perubahan ini meliputi kenaikan biaya akibat peningkatan volume pekerjaan dan penggunaan material tambahan, serta munculnya konflik dalam rencana pelaksanaan dan renovasi. Selain itu, biaya overhead dan upah tenaga kerja juga cenderung meningkat. Di sisi lain, dampak tidak langsung dari perubahan tersebut dapat berupa terjadinya sengketa antara pemilik proyek dan

kontraktor [14]. Dalam proses negosiasi kontrak antara pemilik dan kontraktor, sering muncul contoh konflik yang signifikan di antara keduanya. Kedua belah pihak cenderung fokus pada kepentingan pribadi mereka sendiri daripada berusaha membangun kepercayaan dan berkolaborasi untuk mencapai kesepakatan yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Pemilik cenderung berusaha menekan biaya proyek sebanyak mungkin, sedangkan kontraktor berambisi untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya [3]. Penelitian sebelumnya memeriksa faktor-faktor konflik yang paling berpengaruh serta dampaknya terhadap pencapaian target waktu penyelesaian proyek pembangunan terowongan penghubung Pasar Sukawati. Hasil dari studi ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan terkait manajemen konflik. Proses penelitian dimulai dengan pembuatan kuesioner, yang selanjutnya dianalisis melalui metode analisis deskriptif kuantitatif. Temuan dari analisis ini mengidentifikasi faktor-faktor konflik dominan yang mempengaruhi keberhasilan waktu penyelesaian proyek pembangunan terowongan Pasar Sukawati [2]. Analisis ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor konflik terhadap efektivitas waktu penyelesaian proyek pembangunan terowongan penghubung pasar Sukawati adalah sebesar 0,657. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% dalam tingkat konflik berakibat pada peningkatan waktu sebesar 10,556, yang menunjukkan adanya koefisien regresi positif. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis konflik dan dampaknya terhadap waktu proyek, dengan menggunakan Microsoft Project sebagai perangkat lunak untuk mengevaluasi penambahan durasi yang disebabkan oleh faktor konflik utama [14].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor dominan yang menyebabkan konflik pada pelaksanaan proyek kontruksi vanya villa di pererenan canggu?
2. Berapa penambahan waktu akibat pengaruh konflik pada pelaksanaan proyek pekerjaan kontruksi vanya villa di pererenan canggu?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Konflik Pekerja Dan Unsur-unsur Proyek Dalam Pelaksanaan Kontruksi Terhadap Kesuksesan Waktu Penyelesaian Proyek Vanya Villa di Pererenan Cunggu” yakni:

1. Untuk mengetahui faktor dominan yang menyebabkan konflik pada pekerjaan proyek kontruksi vanya villa.
2. Untuk mengetahui berapa penambahan waktu akibat pengaruh konflik pada pelaksanaan proyek pekerjaan kontruksi vanya villa di pererenan cunggu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan lebih lanjut dari teori-teori manajemen konflik yang sudah ada yang dikaitkan dengan kenyataan di lapangan. Kesimpulan baru dapat ditarik dari hasil penelitian ini, yang dapat dikembangkan lebih lanjut di masa mendatang.

2. Bagi pelaku kontruksi

Penelitian ini dapat memberikan masukan, karena dari hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui konsep yang baik tentang manajemen konflik dalam pelaksanaan proyek kontruksi.

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan pola pikir peneliti, khususnya dalam upaya memahami pengaruh konflik pekerja dan unsur pekerja terhadap kesuksesan waktu penyelesaian pekerjaan kontruksi.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian yang terlalu luas dan dapat memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian sesuai dengan tujuan yang akan dicapai maka perlu dilakukan *limitasi* terhadap penelitian yang dikerjakan.

Batasan dalam penelitian adalah:

1. Penelitian dilakukan terhadap kontraktor, konsultan, pengawas, subkontraktor yang menangani proyek konstruksi.
2. Konflik yang diteliti adalah konflik internal proyek pada tahap pelaksanaan konstruksi.
3. Pengamatan hanya dilakukan pada jadwal magang industri di proyek pembangunan vanya villa di pererenan canggu 2023 yang masih dalam tahap pelaksanaan konstruksi, yang dalam pelaksanaannya terdapat banyak item-item pekerjaan.
4. Perhitungan perbandingan waktu hanya menggunakan *microsoft project* sebagai *software* untuk mencari perbandingan perhitungan durasi.
5. Data yang di analisis penambahan waktu pada *microsoft project* hanya data yang terpengaruh faktor dominan konflik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan tentang penyebab konflik terhadap kesuksesan waktu pada proyek diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Analisis peringkat menunjukkan bahwa variabel utama penyebab konflik adalah tahap konstruksi, dengan indikator "komunikasi yang tidak efektif antara arsitek dan kontraktor" yang memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 4.45.
2. Analisis tambahan waktu, yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Project, mengungkapkan bahwa faktor utama konflik yang berdampak pada pekerjaan terkait adalah adanya pekerjaan tambahan. Hal ini menyebabkan waktu pengerjaan melebihi jadwal yang telah direncanakan..

5.2 Saran

Dalam hubungannya dengan faktor-faktor yang dapat memicu konflik dalam pelaksanaan proyek konstruksi, disarankan untuk mengurangi penyebab konflik yang dapat mempengaruhi keberhasilan waktu penyelesaian proyek konstruksi. Berikut adalah beberapa saran untuk meminimalkan faktor-faktor konflik tersebut:

1. Diharapkan agar perusahaan atau kontraktor senantiasa dapat mengantisipasi potensi konflik selama fase pelaksanaan proyek dengan memastikan bahwa semua aktivitas pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Untuk mencapai hal ini, penting bagi mereka untuk terus-menerus melakukan komunikasi yang efektif dengan arsitek, dan sebaliknya. Dengan komunikasi yang baik, diharapkan tujuan bersama dalam pelaksanaan proyek konstruksi dapat tercapai.

2. Perusahaan atau kontraktor diharapkan secara konsisten mengevaluasi sistem manajemen yang diterapkan, dengan tujuan untuk memastikan serta mengurangi potensi konflik internal yang mungkin muncul.
3. Untuk peneliti yang berminat melakukan studi sejenis di masa depan, disarankan untuk memasukkan variabel tambahan dalam penelitian, seperti faktor-faktor penyebab konflik, cakupan penelitian yang lebih luas, dampak kerugian sumber daya akibat konflik, dan aspek-aspek relevan lainnya..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rismawati, F. F., Wahyuni, S., & Widodo, J. (2019). Strategi Pemasaran Stp (Segmenting, Targeting, Positioning) Larissa Aesthetic Center Cabang Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(2), 68-72.
- [2] Susila, H. (2012). Metode Penanganan Konflik Dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung Di Surakarta. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 12(16).
- [3] Sunatha, I. G. N., Pradnyadari, M., & Wintari, N. M. D. (2022). Analisis Resource Leveling Pada Proyek Pembangunan Rusun Aspol Sanglah T. 36 Bertingkat 4 Lantai. *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik*, 11(2), 45-53.
- [4] Stouer, James A.F, & Freeman, RE, 1992, Management, Fith Edition, Pretince-Hall International editions, New Jersey.
- [5] SUSILA, H. (2012). Metode Penanganan Konflik Dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung Di Surakarta. *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 12(16).
- [6] Susila, H., & Handoyo, S. (2019). Analisis Pengaruh Konflik Dalam Pelaksanaan Konstruksi Terhadap Kesuksesan Proyek. *Kinabalu*, 11(2), 50–57.
- [7] Zunaidah. (2009). Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi Dan Seni. In *Manajemen Konflik: Vol. II* (Issue No. 1, pp. 24–29).
- [8] Fathya, Aulia Nurul. *Analisis Peranan Unsur-Unsur Proyek dan Usulan Prosedur Operasi Standar Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pada Satu Proyek Pembangunan Bangunan Gedung)*. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2020.

- [9] Ayu, E. S. 2017. “Faktor Penyebab Peningkatan Biaya Material pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Sumatera Barat”. Jurnal REKAYASA, Vol.07, No. 02: 193-203. Padang
- [10] Abidin, I., Latief, Y., Trigunarsyah, B., Veronika, A. 2005. “Rekomendasi Tindakan Koreksi Terhadap Penyimpangan Biaya Pembelian Material Konstruksi”. Jurnal Teknik Sipil, Vol. 12, No. 3 Juli, Depok.
- [11] Andani, S. 2011. “*Analisa Resiko Manajemen Material Dominan yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Waktu Pelaksanaan Proyek Gedung Bertingkat BUMN*”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Teknik. Universitas Indonesia.
- [12] Suropto, H., Hidayat, A. 2019. “Klasifikasi Pengendalian Material Dalam Mencegah Keterlambatan Proyek di Kabupaten Rokan Hulu”. Aplikasi Teknologi (APTEK), Vol. 11, No. 2 Juli: 91-96. Kumu Rambah Hilir.
- [13] Janna, N. M. 2021. “Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS”. Makassar
- [14] SUHARTO, LUTFI ARDIANSYAH. *Analisis faktor Keterlambatan Proyek Rekonstruksi Dan Pelebaran Jalan di Madura (Studi Kasus: Proyek Rekonstruksi dan Pelebaran Jalan Batas Kota Sumenep-Pantai Lombang Link 233)*. Diss. ITN Malang, 2019.
- [15] SUHARTO, L. A. (2019). *Analisis faktor Keterlambatan Proyek Rekonstruksi Dan Pelebaran Jalan di Madura (Studi Kasus: Proyek Rekonstruksi dan Pelebaran Jalan Batas Kota Sumenep-Pantai Lombang Link 233)* (Doctoral dissertation, ITN Malang).

- [16] Bhirawa, W. T. "Proses pengolahan data dari model persamaan regresi dengan menggunakan statistical product and service solution (SPSS)." *Jurnal Mitra Manajemen* 7.1 (2020).
- [17] Bhirawa, W. T. (2020). Proses pengolahan data dari model persamaan regresi dengan menggunakan statistical product and service solution (SPSS). *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(1).
- [18] Tommy, Y.D. 2019. *Skripsi: Pengaruh Konflik Kerja terhadap Burnout pada pegawai Bagian Produksi UD. Abadi Lestari Bojonegoro*. Malang: Universitas Negeri Malang